

alam itu satu per satu, serta melirinya informasi yang dihasilkannya, jangkauan sains semakin luas dan lairlah sifat terapannya, yaitu teknologi adalah lebar. Namun demikian dari segi waktu, jarak semakin lama semakin sempit, sehingga semboyan “sains hari ini adalah teknologi hari esok merupakan semboyan yang berkali-kali dibuktikan oleh sejarah”. Bahkan kini sains dan teknologi mengetahui budaya ilmu pengetahuan dan teknologi yang saling mengisi (komplementer), ibarat mata uang, di satu sisinya mengandung hakikat sains (*the nature of science*) dan sisi yang lainnya mengandung makna teknologi (*the meaning of technology*).

Tingkat sains dan teknologi yang dicapai oleh suatu bangsa biasanya digunakan sebagai tolak ukur kemajuan bangsa itu. Apalagi dimasa yang akan datang (abad ke-22, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi).

IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka di mana mereka hidup.

Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA itu, pendekatan

permukaan bumi terungkap bahwa siswa kelas III mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Yaitu dengan melihat hasil nilai yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 70, dan siswa yang sudah memenuhi kkm masih 31,81% dari 22 siswa dan hal itu masih belum tuntas.

Untuk menyikapi kurangnya penguasaan materi pada siswa, peneliti bersama guru sepakat bahwa sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPA dan pencapaian ketuntasan belajar siswa pada pelajaran siswa pada pelajaran IPA khususnya materi kenampakan permukaan bumi pada kelas III di MI Al-Karim dibutuhkan strategi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi galeri belajar yang dapat membantu peningkatan pemahaman siswa. Strategi ini digunakan untuk membangun kerja sama kelompok (cooperative learning) serta pembelajaran aktif (active learning), saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.

Strategi Galeri Belajar adalah strategi pembelajaran yang dapat menyebabkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru, mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung serta memudahkan dalam memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangan pemahamannya dengan materi tersebut dengan cara melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangan itu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti

orang wakil, untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dibuat dikertas plano atau lif flat, dan ditempel di dinding atau depan kelas. Sedangkan kelompok lain mendengarkan presentasi serta mengoreksi hasil karya, secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil berjalan mengelilingi karya-karya yang digalerikan. Setelah selesai pameran *gallery*, kemudian dipertanyakan saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalerian hasil kerja dilakukan saat peserta didik selesai mengerjakan tugasnya, sesuai waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan pemahaman pelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi melalui strategi *gallery learning* pada penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik materi kenampakan permukaan bumi melalui strategi *gallery learning* dimana peserta didik akan belajar secara berkelompok untuk mendiskusikan materi kemudian membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi yang dilakukan disetiap kelompok belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah memahami isi dari skripsi penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi VI bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I: Merupakan bab pendahuluan yang berisi: A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tindakan yang Dipilih, D. Tujuan Penelitian, E. Lingkup Penelitian, F. Signifikasi Penelitian, G. Definisi Operasional, H. Sistematika Pembahasan.

Bab II: Membahas tentang kajian teori yang terdiri dari tiga bagian. 1. Tentang peningkatan pemahaman siswa, diantaranya: pengertian pemahaman, indikator pemahaman 2. Tentang hakikat IPA, diantaranya: pengertian IPA, kenampakan permukaan bumi 3. Strategi *gallery belajar*, diantaranya: pengertian strategi, pengertian galeri belajar, tujuan strategi galeri belajar, manfaat strategi galeri belajar, langkah-langkah strategi galeri belajar, kekurangan dan kelebihan strategi galeri belajar.

Bab III: Bab ini akan membahas tentang prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi: A. Metode Penelitian, B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian, C. Variabel yang Diselidiki, D. Rencana Tindakan, E. Data dan Cara Pengumpulannya, F. Indikator Kinerja, G. Tim Peneliti dan Tugasnya.

Bab IV: Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: hasil siklus I dan siklus II

Bab V: Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.